BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada peningkatan ekonomi di dunia berjalan makin pesat membuat persaingan antara perusahaan juga makin ketat dan menuntut tiap perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan yang terbaik bagi perusahaannya. Tiap perusahaan maupun organisasi dalam menjalankan kegiatan usahanya memerlukan sumber daya informasi bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Sistem yang digunakan perusahaan melakukan olahan data menjadi SI yang bermanfaat bagi bagian internal serta eksternal perusahaan. Salah satu kunci atas berhasilnya pengelolaan manajerial pada organisasi adalah dengan ketersediaan data atau info yang didapat secara akurat guna melakukan perencanaan, pemantauan dan penilaian perusahaan (Saigian, 2003).

Dalam perkembangannya perusahaan mulai mengandalkan SIA yang berbasis teknologi akan mempengaruhi tiap aktivitas bisnis perusahaan. Tiap perusahaan memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang tepat untuk dapat melakukan pemantauan kinerja dan pengambilan keputusan bagi manajemen (Elen, 2016). Selain itu pula, SIA juga dapat dapat menghemat penggunaan waktu, tenaga dan dapat meminimalkan terjadinya kecurangan pada data keuangan milik perusahaan. Menurut Setiawati (2007) SIA adalah sistem informasi aplikasi yang dijalankan melalui komputer untuk melakukan pemrosesan data akuntansi.

BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) merupakan Lembaga keuangan yang melaksanakan aktivitas usahanya dengan menghimpun dana dalam bentuk tabungan serta deposito serta melakukan penyaluran dana seperti kredit (Bank Indonesia, 1992). BPR memiliki fungsi serta perannya yang strategis untuk mendukung perkembangan UMKM serta sebagai Lembaga keuangan untuk ikut andil dalam perkembangan para pengusaha lokal untuk menggerakkan aktivitas ekonomi yang berlandaskan pada kerakyatan. Menurut Dita dan Putra (2016) mengatakan bahwa permasalahan yang membuat BPR tidak dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal karena penerapan sistem informasi akuntansi yang belum cukup layak dibandingkan Bank Umum. Selain itu, Oliviani (2019) juga mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh BPR tidak se-stabil dan se-sistematis dibanding dengan bank umum. Maka untuk meningkatkan pemanfaatan serta penggunaan terhadap sistem informasi akuntansi perlu dilakukannya analisis faktor apa yang dapat mempengaruhi hal tersebut agar mendorong perekonomian bagi UMKM.

Dewi dan Yadnyana (2018) mengatakan bahwa BPR dituntut untuk melakukan peningkatan produktivitasnya agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya sehingga dibutuhkan keberhasilan sistem yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh penggunanya. Maka pemanfaatan dan penggunaan SIA pada BPR harus ditingkatkan karena hal tersebut menjadi hal yang cukup penting bagi keberlangsungan perusahaan.

Venkatesh pada Handayani (2007) menuturkan penggunaan SI pada organisasi sudah naik secara drastis, penggunaan SI mulai meliputi dalam

operasional perusahaan guna peningkatan produk dan produktivitas operasional organisasi. Handayani juga menuturkan bahwa sebenarnya sistem informasi akuntansi sudah diimplementasikan pada perusahaan dengan biaya yang tinggi, namun permasalahannya adalah penggunaanya masih cenderung rendah.

Salah satu model guna mengetahui faktor-faktor dalam penerimaan teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) milik Venkatesh et al (2003) yang telah dikembangkan. Teori UTAUT dikembangkan atas beberapa penggabungan dari teori penerimaan teknologi yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM* dan TPB, *Model of PC Utilization* (MPTU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dijadikan satu menjadi teori UTAUT. Teori UTAUT memaparkan bahwa minat pemanfaatan (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh 3 persepsi orang yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan memiliki pengaruh akan penggunaan suatu sistem. (Venkatesh et al, 2003).

Venkatesh et al. (2003) telah menyelenggaran penelitiannya pada bidang komunikasi, perbankan, hiburan, serta administrasi publik, menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempengaruhi minat pemanfaatan sedangkan minat pemanfaatan dan faktor sosial mempengaruhi penggunaan. Hal tersebut pula didukung menggunakan penelitian milik Handayani (2007) yang menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan serta kondisi yang memfasilitasi

dan minat pemanfaatan memiliki pengaruh positif pada pengguaannya. Selain itu, penelitian lainnya dilakukan oleh Hatta, dkk (2016) juga memperkuat teori tersebut.

Namun pada penelitian Sumistar (2011) memaparkan ekspektasi usaha & pengaruh sosial tak berpengaruh pada minat pemanfaat. Selain itu, penelitian yang dilakukan Jati dan Laksito (2012) variabel faktor sosial tak berpengaruh pada pemanfaatan. Permatasari (2017) melakukan penelitian yang memaparkan kondisi yang memfasilitasi tak memiliki pengaruh akan penggunaan. Kemudian penelitian Nirwana (2020) variabel ekspektasi usaha & pengaruh sosial tak memiliki berpengaruh pada minat pemanfaatan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani, dkk (2018) memaparkan hal yang berbeda bahwa ekspektasi kinerja tak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan.

Penelitian ini adalah replikasi dengan model penelitian yang sama dengan Hatta et al. (2016). Penelitian ini menjawab keterbatasan riset dari Hatta et al. (2016) akan kurangnya generalisasi hasil riset sehingga riset selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek riset yang berbeda. Hatta et al. (2016) meneliti pegawai bank di Kota Bengkulu sementara penelitian ini meneliti pegawai bank di Kota Semarang. Berdasarkan *research gap* diatas yang menunjukan adanya beberapa perbedaan terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan SIA, penelitian ini menguji kembali atas variabel tersebut yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan dan penggunaan SIA. Oleh karena itu judul penelitian ini: **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology*"**

1.2. Rumusan Masalah

1 Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIA?

2 Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIA?

3 Apakah faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIA?

4 Apakah kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?

5 Apakah minat pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Guna menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA.
2. Guna menguji pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA.
3. Guna menguji pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA.
4. Guna menguji pengaruh kondisi fasilitas kinerja terhadap penggunaan SIA.
5. Guna menguji pengaruh minat pemanfaatan SIA terhadap penggunaan SIA.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1 Kontribusi Riset

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh minat pemanfaatan dan penggunaan SIA serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di kemudian hari.

2 Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dapat melihat faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan SIA.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi landasan teori yaitu peninjauan pustaka dan kembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi lokasi & objek penelitian, sampel & populasi, metode pengumpulan data, definisi operasional & pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab IV berisikan hasil & analisa data, kemudian dilakukan pembahasan dalam menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan & saran atas analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

1.5. Kerangka Pikir
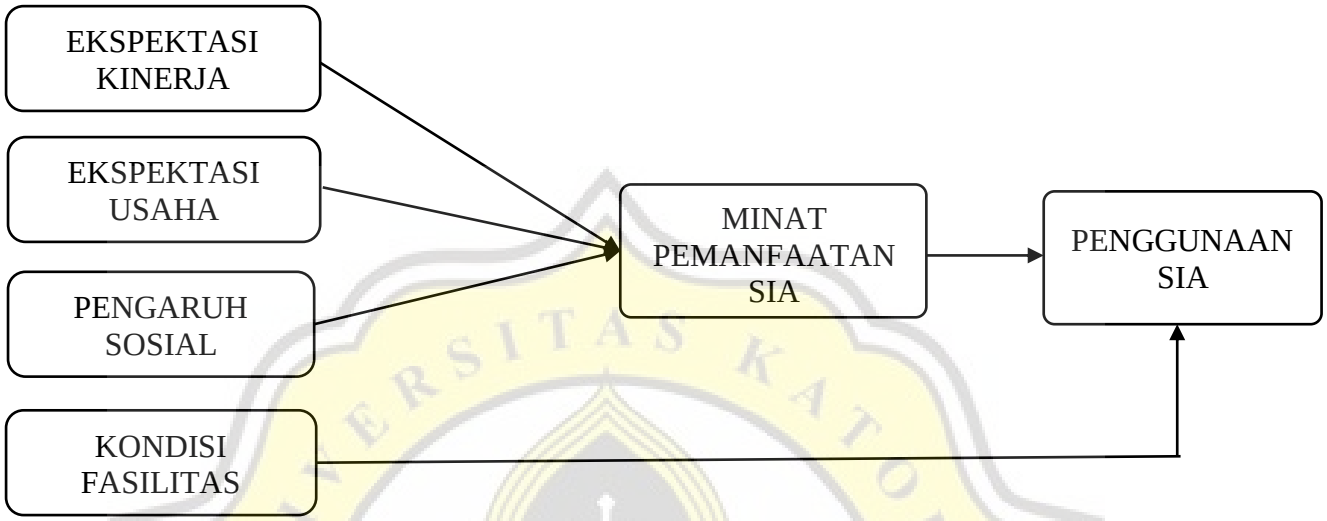
Gambar 1. 1 Kerangka Pikir